

Financial Governance Literacy Based On 'Si APIK' Application For UMKM In Padang City

Literasi Tata Kelola Keuangan Berbasis Aplikasi “Si APIK” Pada UMKM Di Kota Padang

Riri mayliza^{1*}, Aminar Sutra Dewi², Lidya Martha³
STIE AKBP Padang^{1,2,3}

ririmayliza@akbpstie.ac.id¹, aminarsutradewi@akbpstie.ac.id², lidyam83@gmail.com³

Disubmit : 20 November 2023, Diterima : 28 November 2023, Terbit: 4 Desember 2023

ABSTRACT

The problem faced by MSME players is the lack of knowledge about the process of recording digital transactions in the era of technology that continues to develop. MSME actors need to understand this application-based financial transaction recording because it is related to current developments and can overcome the problem of the difficulty of recording financial transactions for MSME actors. This activity helps so that through this training, MSMEs can understand and know about financial reporting, the financial reporting process, digital financial reporting applications and the financial reporting process using the "Si Apik" application. This is evidenced by the increase in students' understanding of the flow of financial reporting when using the "Si Apik" application after training.

Keywords: Financial Literacy, Financial Management, Financial Reporting Application, Si Apik

ABSTRAK

Permasalahan yang dihadapi para pelaku UMKM adalah kurangnya pengetahuan mengenai proses pencatatan transaksi digital di era teknologi yang terus berkembang. Para pelaku UMKM perlu memahami pencatatan transaksi keuangan berbasis aplikasi ini karena berkaitan dengan perkembangan saat ini dan dapat mengatasi permasalahan sulitnya pencatatan transaksi keuangan bagi para pelaku UMKM. Kegiatan ini membantu agar melalui pelatihan ini, UMKM dapat memahami dan mengetahui tentang pelaporan keuangan, proses pelaporan keuangan, aplikasi pelaporan keuangan digital dan proses pelaporan keuangan menggunakan aplikasi “si Apik”. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya pemahaman mahasiswa terhadap alur pelaporan keuangan saat menggunakan aplikasi “Si Apik” setelah pelatihan.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, Aplikasi Pelaporan Keuangan, Si Apik

1. Pendahuluan

Tingkat Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia semakin bertambah tiap tahunnya. Menurut data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, pelaku UMKM di Indonesia mencapai angka 60 juta dimana jumlah tersebut diprediksi terus bertambah seiring dengan kemajuan teknologi dan potensi sumber daya manusia yang semakin berkembang (Hermawan, 2021). Perkembangan UMKM ini akan berdampak pada perlunya penambahan jumlah sumber daya manusia (Hamzah & Ghozali 2017). Tuntutan kemajuan teknologi dapat menjadi dua sisi yang berbeda yaitu dapat sangat membantu perkembangan usaha atau justru memperburuk keadaan usaha pelaku UMKM itu sendiri (Thaha 2021).

Di era kemajuan teknologi digital yang meningkat ini membawa dampak mengenai kemudahan para pelaku usaha UMKM untuk melakukan pencatatan transaksi keuangan (Hertina et al., 2019; Marlina et al., 2018). Oleh karena itu, diperlukan adanya suatu sistem yang mampu membantu UMKM menjalankan kegiatan operasionalnya. Saat ini pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengembangan UMKM juga telah memanfaatkan dunia digital

untuk mempermudah pelaku UMKM dalam proses pencatatan transaksi, dimana hal ini juga menjadi perhatian Bank Indonesia (Wahyuningsih et al., 2023).

Upaya dalam mendorong peningkatan kapasitas usaha dan akses pembiayaan UMKM adalah menyediakan sarana standar pencatatan transaksi keuangan. Bank Indonesia telah mengupayakan sebuah aplikasi akuntansi untuk UMKM berbasis android (Jati & Astuti 2022). Aplikasi ini sangat mudah digunakan dan telah memenuhi standar akuntansi Entitas Mikro Kecil Menengah (EMKM), dengan nama "Si Apik". Aplikasi Si Apik merupakan aplikasi yang digunakan untuk membuat informasi keuangan buatan Bank Indonesia dengan menawarkan pencatatan keuangan sederhana yang cepat dan mudah berbasis android. Selain itu, aplikasi Si Apik juga menyediakan siklus akuntansi, menyusun laporan keuangan sampai dengan menyajikan hasil analisis laporan keuangan serta menunjukkan kinerja keuangan secara lebih komprehensif. Aplikasi ini memiliki standar pencatatan yang mengacu pada standar Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) bersama dengan Bank Indonesia.

UMKM di kota Padang merupakan salah satu sektor usaha yang sangat terdampak oleh pandemi Covid-19. Mayoritas UMKM makanan dan minuman yang ada di Kota Padang merupakan usaha mikro, dengan jumlah aset, omset dan laba yang relatif kecil. Kemampuan mengelola pencatatan keuangan secara regular, laporan keuangan dapat dihasilkan. Laporan keuangan merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan pemodal eksternal. Sedangkan permasalahan yang ada di lapangan, mayoritas para pelaku UMKM makanan dan minuman di kota Padang tidak membuat pencatatan keuangan secara regular dan memiliki keterbatasan kemampuan dalam menyusun laporan keuangan. Sehingga dengan diadakannya pelatihan mengenai pencatatan transaksi keuangan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pelaku UMKM di Padang dalam bentuk peningkatan kemampuan literasi dalam pengelolaan dalam sistem keuangan. Sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja keuangan yang akan berdampak pada perkembangan usaha dari pelaku UMKM.

Permasalahan yang dihadapi para pelaku UMKM adalah masih minimnya pengetahuan mengenai proses pencatatan transaksi digital di era perkembangan teknologi yang terus meningkat. Pencatatan transaksi keuangan berbasis aplikasi ini perlu dipahami oleh pelaku UMKM karena terkait dengan perkembangan zaman, serta dapat mengatasi permasalahan dalam kesulitan melakukan pencatatan transaksi keuangan para pelaku UMKM.

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah peserta mengetahui pentingnya proses pencatatan transaksi keuangan dan peserta memahami penggunaan aplikasi Si Apik untuk mempermudah proses pencatatan transaksi keuangan dalam menghasilkan laporan keuangan. Manfaat dari kegiatan pengabdian kepada pelaku UMKM ini diharapkan memberikan bekal informasi dan pengetahuan yang berguna agar peserta kegiatan dapat mengelola pencatatan keuangan secara efektif dan efisien melalui aplikasi Si Apik, sehingga tujuan usaha bisa tercapai secara optimal. Selain itu, dengan pengetahuan penggunaan aplikasi secara digital yang dimiliki oleh peserta dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan terkait keuangan demi keberlangsungan usaha kedepannya.

Tahapan kegiatan ini dimulai dengan pengenalan mengenai pentingnya pengelolaan keuangan dalam suatu entitas bisnis baik bisnis besar maupun bisnis dengan berskala kecil seperti UMKM. Selanjutnya, pentingnya pengenalan setiap tahapan dalam penyusunan laporan keuangan, sehingga peserta mengetahui jenis laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas. Setelah peserta mengetahui jenis laporan keuangan, dikenalkan aplikasi berbasis android bernama Si Apik untuk mempermudah peserta sebagai pelaku bisnis untuk membuat laporan keuangan. Aplikasi Si Apik mampu menghasilkan laporan keuangan berbasis digital dengan cara yang mudah digunakan (*user friendly*), serta efektif dan efisien bagi pelaku UMKM dengan latar belakang pengetahuan dan pendidikan yang berbeda.

2. Metode

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada pelaku UMKM ini dilakukan dengan metode ceramah, tutorial, diskusi, dan simulasi. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama kurun waktu 1 Hari Jum'at tanggal 17 bulan November Tahun 2023 Tempat pelaksanaan di Kampus STIE KBP Padang. Dengan tema “ Pengelolaan Keuangan Dengan Si APIK di era Digital” Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah: (1) Peserta diberikan motivasi agar memiliki kemauan untuk melakukan pencatatan laporan keuangan dalam kegiatan bisnisnya; (2) Peserta pelatihan diberikan materi gambaran umum tentang laporan keuangan dan tutorial penggunaan aplikasi Si Apik; (3) Peserta diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan pencatatan laporan keuangan bisnisnya; (4) Peserta diberikan kesempatan untuk membuat laporan keuangan perusahaannya. Selanjutnya, peserta melakukan simulasi menggunakan aplikasi Si Apik dalam melakukan pencatatan laporan keuangan bisnisnya. Pemateri dalam kegiatan ini adalah tim pengabdian itu sendiri dan praktisi terkait dengan penggunaan aplikasi Si Apik.

Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran kegiatan ini adalah pelaku UMKM sebanyak 20 orang dari perwakilan. UMKM. Kegiatan ini akan dilaksanakan di Kampus STIE KBP Padang. Kegiatan ini akan dilaksanakan secara tatap muka). Peserta memiliki latar belakang tingkat pendidikan dan bidang pendidikan yang berbeda sehingga tidak seluruh pelaku UMKM memiliki pemahaman yang baik mengenai pencatatan keuangan menggunakan aplikasi (dalam kegiatan ini adalah aplikasi Si Apik).

Rancangan Evaluasi

Pelaksanaan evaluasi terhadap peserta akan dilaksanakan di akhir kegiatan pengabdian. Evaluasi dilaksanakan dengan cara mengumpulkan kuesioner yang diisi oleh para peserta setelah kegiatan pelatihan selesai dilaksanakan. Melalui kuesioner tersebut dapat diketahui apakah materi pelatihan tentang pengelolaan keuangan berbasis aplikasi Si Apik diikuti dengan baik oleh para peserta. Tolak ukur keberhasilan kegiatan ini adalah para peserta dapat memahami pentingnya mencatat transaksi dan menyusun laporan keuangan serta mampu menginput transaksi sampai menghasilkan laporan keuangan ke dalam Aplikasi Si Apik. Formulir evaluasi berupa kuesioner disebarkan melalui *google form* kepada para peserta. Kuesioner berisi pertanyaan mengenai pengetahuan mereka setelah mengikuti kegiatan pelatihan, dimana 1=sangat tidak setuju, 2=kurang setuju, 3=cukup setuju, 4=sangat setuju

3. Hasil Pelaksanaan

Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini ditujukan kepada UMKM Makanan dan Minuman Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 Hari Hari Jum'at tanggal 17 bulan November Tahun 2023 Kegiatan ini dilaksanakan baik secara tatap muka. Salah satu rangkaian kegiatan pengabdian dimana dilakukan pemantapan agenda seperti diskusi mengenai materi yang akan disampaikan pada saat kegiatan pelatihan dilaksanakan. Selain itu, juga dilakukan penyusunan *rundown* acara untuk kegiatan. Kemudian dilakukan sosialisasi kepada perwakilan peserta UMKM.

Kegiatan ini dilakukan di Kampus STIE KBP pukul 09.00 WIB sampai dengan Selesai. Kegiatan dengan melakukan penjelasan mengenai acara yang dilakukan pada saat hari kegiatan pelatihan kepada perwakilan peserta tersebut. Peserta diberikan penjelasan

mengenai materi yang akan dipaparkan pada saat kegiatan pelatihan berlangsung dan juga memperkenalkan sedikit mengenai aplikasi digital yang digunakan untuk mencatat transaksi keuangan bagi UMKM. Selain itu juga dilakukan sesi diskusi dan tanya jawab mengenai pelaksanaan kegiatan yang dilakukan pada saat pelatihan berlangsung oleh tim pengabdian dan juga perwakilan peserta. Kendala selama ini yang disampaikan UMKM terkait pencatatan laporan keuangan adalah masi belum paham terkait bagaimana pencatatan laporan keuangan yang sebaiknya dilakukan, lalu juga Perwakilan UMKM bercerita terkait aplikasi apa yang sebaiknya mereka gunakan untuk menghasilkan pelaporan yang baik



Gambar 1. Kegiatan Literasi Penggunaan Aplikasi Si Apik UMKM Kota Padang

Pemateri memaparkan materi yang menjelaskan tentang aplikasi digital untuk mencatat transaksi keuangan yang cukup mudah untuk diaplikasikan oleh UMKM. Materi yang diberikan disampaikan melalui PPT dimana materi yang disampaikan berupa penjelasan tentang laporan keuangan, jenis-jenis laporan keuangan, transaksi keuangan, dan juga penjelasan singkat mengenai aplikasi Si Apik yang merupakan aplikasi digital untuk mencatat transaksi keuangan. Setelah pemaparan melalui PPT, dilakukan pemaparan aplikasi atau *website* Si Apik dimana pemateri menjelaskan isi-isi dari aplikasi tersebut seperti jenis-jenis laporan keuangan yang tersedia di dalam aplikasi, pos-pos keuangan yang tersedia di dalam aplikasi, cara-cara mengaplikasikan aplikasi, cara mencatat transaksi yang masuk ke dalam aplikasi, cara membuat laporan keuangan menggunakan aplikasi, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan apa yang tersedia di dalam aplikasi SI APIK. Setelah sesi pemaparan materi, dilakukan sesi diskusi dan tanya jawab antara pemateri dan para peserta. Kegiatan ini berdampak baik sekali bagi peserta UMKM yang hadir, selain peserta dengan aktif dan bersemangat tentang cara penggunaan aplikasi Si Apik, tetapi juga mereka berusaha untuk mulai menerapkan pencatatan keuangan yang baik bagi usaha mereka.

Setelah sesi diskusi dan tanya jawab selesai, dilanjutkan dengan sesi simulasi mencatat transaksi keuangan pada aplikasi Si Apik. Pada sesi ini, semua peserta melakukan kegiatan aplikasi melalui *gadget* mereka masing-masing seperti laptop dan juga HP. Simulasi ini dilakukan dengan tujuan agar peserta lebih dapat mempraktekkan secara langsung sehingga dapat lebih memahami aplikasi yang digunakan.

4. Penutup

Kegiatan Literasi ini memberikan hasil bahwa semua peserta sudah memahami dan mengetahui tentang laporan keuangan, alur laporan keuangan, aplikasi pelaporan keuangan digital, dan alur pelaporan keuangan menggunakan aplikasi "Si Apik". Berdasarkan hasil kuisisioner bahwa 87,5% peserta juga sudah siap menggunakan aplikasi pelaporan keuangan digital dalam hal ini adalah aplikasi "Si Apik" untuk membuat catatan transaksi maupun laporan keuangan UMKM masing-masing, yang sebelum pelatihan tersebut pengetahuan peserta hanya 11% mengenai "Si Apik". Selain itu, peserta kegiatan juga sudah dapat membuat laporan keuangan menggunakan aplikasi "Si Apik" dikarenakan pada hari pelatihan, semua peserta sudah mencoba untuk membuat atau memasukkan transaksi keuangan ke dalam aplikasi "Si Apik". Selain itu dalam hal penyelenggaraan pelatihan, dapat disimpulkan bahwa 87,5% hasil kuisisioner menyatakan bahwa pelatihan sudah terlaksana dengan baik, materi yang disampaikan jelas, serta 87,5% peserta menyatakan bahwa materi pelatihan berguna untuk dipraktikkan oleh UMKM. Saran yang dapat diberikan adalah sebaiknya peserta kegiatan akan terus menggunakan ilmu yang sudah diberikan tentang aplikasi pelaporan keuangan digital. Hal ini karena metode ini sangat penting untuk masing-masing UMKM. Selain itu, diharapkan peserta juga dapat memperkenalkan aplikasi ini kepada UMKM lainnya sehingga UMKM lain pun juga ikut menggunakan aplikasi "Si Apik" sebagai alat untuk mencatat transaksi keuangan dan juga membuat laporan keuangan usaha

Daftar Pustaka

- Andarsari, P. R., & Dura, J. (2018). Implementasi pencatatan keuangan pada usaha kecil dan menengah (studi pada sentra industri kripik tempe sanan di kota malang). *Jurnal JIBEKA*, 12, 59–64.
- Fatwitawati, R. (2018). Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *Sembadha: Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 225–229.
- Hamzah, R. S., & Gozali, E. O. D. (2023). Pelatihan Literasi Pengelolaan Keuangan Digital "Si APIK" Bagi UMKM di Kota Palembang. *Sriwijaya Accounting Community Services*, 2(1), 1-8.
- Hertina, D., Hendayana, Y., Ichسانی, S., Wijaya, J. H., Fatihat, G. G., & Hendianto, R. S. (2023). Pelatihan Tata Kelola Keuangan Untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan Bagi Pelaku Usaha Kampoeng Rajoet Binongjati. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 4(1), 68-73.
- Hermawan. (2021). *Tantangan UMKM di Masa Pandemi*. Infobisnis.Id. <https://infobisnis.id/2021/06/30/tantangan-umkm-di-masa-pandemi/>
- Hidayat, R. A. L., Juitania, J., Suharna, S., Indrawan, I. G. A., & Syahputra, A. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Keuangan SI APIK Dalam Pembuatan Laporan Keuangan UMKM Rumah Pemberdayaan Masyarakat Tanggerang Selatan". *JAMAICA: Jurnal Abdi Masyarakat*, 1(3), 1–10.
- Jati, H., & Astuti, I. (2022). Financial literacy training and introduction to SI APIK for the Darul Hijrah Madani bazaar group, Kolhua, Kupang. *Community Empowerment*, 7(5), 778-788.
- Kimmel, J. J. W. ; D. E. K. ; P. D. (2007). *Accounting Principles (Seventh Ed)*". Salemba Empat
- Kusuma, S. I., Pambudi, S. B., & Suprayitno, A. W. (2019). Standar Biaya Dan Kinerja: Pengaruh SbkK Terhadap Efisiensi Anggaran K/L. *Jurnal Anggaran Dan Keuangan Negara Indonesia (AKURASI)*, 1(1), 20. <https://doi.org/10.33827/akurasi2019.vol1.iss1.art45>
- Marlina, L., Sumarni, R., & Mundzir, A. (2018). Financial Literacy Education through the Si Apik Application at the Santanamekar Village Community in Tasikmalaya [Edukasi Literasi

- Finansial melalui Aplikasi Si Apik pada Masyarakat Desa Santanamekar Tasikmalaya]. *Proceeding of Community Development*, 2, 972.
- Nugroho, H. S. ., & Suryandari, I. H. (2020). Pendampingan Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android "Teman Bisnis" Pada Umkm Usaha Dagang Heribertus". *Altruis*, 3(1), 32–36. <http://e-journal.usd.ac.id/index.php/ABDIMAS>
- Thaha, S. (2021). Pentingnya Financial Literacy dalam Tata Kelola Keuangan Pribadi (Suatu Studi Pustaka). *Jurnal Edueco*, 4(1), 57-73.
- Wahyuningsih, E., Hamzah, Z., & Sastraningsih, E. (2023). Literasi Tata Kelola Keuangan UMKM berbasis Aplikasi "Si APIK"di Kelurahan Tuah Madani. *Community Engagement and Emergence Journal (CEEJ)*, 4(3), 378-389.